

JARGON DALAM UNIT KEGIATAN MAHASISWA KORPS SUKARELA PALANG MERAH INDONESIA UNIT UNIVERSITAS JEMBER

*Jargon in the Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Indonesia of
Jember University*

Imam Muarifin, Rusdhianti Wuryaningrum, Anita Widjajanti
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
e-mail: arifkaruk@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan wujud jargon dan fungsi jargon pada Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Jember (UKM KSR PMI Unit UNEJ). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah segmen tutur berupa jargon yang digunakan oleh anggota dan jargon yang terdapat dalam dokumen yang dimiliki UKM KSR PMI Unit UNEJ. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik simak catat, teknik rekam, teknik dokumentasi dan teknik wawancara. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah pereduksian data, penyajian data dan penyimpulan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa jargon yang terdapat dalam UKM KSR PMI Unit UNEJ yaitu jargon berbentuk leksikon, jargon berbentuk frase dan jargon berbentuk kalimat. Fungsi jargon yang terdapat dalam UKM KSR PMI Unit UNEJ yaitu jargon sebagai identitas organisasi, jargon untuk mempromosikan kegiatan, jargon untuk mempermudah interaksi, jargon untuk memberikan motivasi, dan jargon untuk memberikan peringatan. Dengan demikian jargon yang terdapat dalam UKM KSR PMI Unit UNEJ adalah jargon yang berbentuk leksikon, frase dan kalimat. Jargon yang terdapat dalam UKM KSR PMI Unit UNEJ juga memiliki fungsi masing-masing sesuai dengan penggunaan jargon tersebut.

Kata Kunci: UKM KSR PMI Unit UNEJ, wujud jargon, fungsi jargon.

Abstract

This study aimed to determine and describe the form and function of jargon in the Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Indonesia of Jember University (UKM KSR PMI Unit UNEJ). This study used a descriptive method. Data in this study is a form of speech segments jargon used by members, and jargon in documentation that are owned UKM KSR PMI Unit UNEJ. Data collection techniques used are techniques refer to note, recording techniques, documentation techniques and interview techniques. Methods of data analysis in this study is reduction of data, presentation of data and inference. The results of the data analysis showed that the jargon contained within the UKM KSR PMI Unit UNEJ is shaped jargon lexicon, phrases and jargon form of sentences. Function of jargon contained in the UKM KSR PMI Unit UNEJ is jargon as organizational identity, to promote activities jargon, jargon to facilitate interaction, to give motivational jargon, and jargon to give a warning. Thus jargon contained in the UKM KSR PMI Unit UNEJ is shaped jargon lexicon, phrases and sentences. Jargon contained in the also has the function of each in accordance with the jargon use.

Keywords: UKM KSR PMI Unit UNEJ, form of jargon, jargon function.

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Setiap aktivitas seseorang tidak

akan perah lepas dari bahasa karena bahasa digunakan manusia sebagai alat komunikasi. Keraf (1984:6) menyatakan bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi arbitrer yang dihasilkan

oleh alat ujar manusia. Hal tersebut sama dengan pendapat Kridalaksana (1985:21) bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi atau mengidentifikasi diri. Berdasarkan dua pendapat diatas dapat diketahui bahwa bahasa adalah alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi untuk memperoleh tujuan tertentu atau menyampaikan pesan tertentu.

Manusia berkomunikasi menggunakan berbagai ragam atau variasi bahasa yang pemakaiannya berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, lawan bicara dan orang yang dibicarakan, serta menurut media pembicaraan. Sosiolek merupakan variasi bahasa yang berkenaan dengan status, golongan dan kelas sosial. Salah satu hal yang dibahas dalam sosiolek adalah jargon.

UKM KSR PMI Unit UNEJ adalah salah satu organisasi yang memiliki jargon yang cenderung unik dan menarik. Dengan demikian peneliti ingin mengetahui jargon yang terdapat dalam UKM KSR PMI Unit UNEJ yang selanjutnya akan dibahas dalam sebuah kajian yang berjudul "Jargon dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Jember".

Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah segmen tutur berupa jargon yang digunakan oleh anggota UKM KSR PMI Unit UNEJ dan jargon yang terdapat dalam dokumen yang dimiliki oleh UKM KSR PMI Unit UNEJ. Sumber data dalam penelitian ini adalah anggota dan dokumen UKM KSR PMI Unit UNEJ. Dokumen yang dimaksud adalah stiker, foto kegiatan, spanduk dan vandel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak catat, teknik rekam, teknik dokumentasi, dan teknik wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pereduksian data, penyajian data dan penyimpulan. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian, jargon yang terdapat dalam UKM KSR PMI Unit UNEJ meliputi: jargon yang berbentuk leksikon yang terdiri dari kata dasar, kata berimbuhan, singkatan, dan akronim. Jargon yang berbentuk frase, dan jargon yang berbentuk kalimat. Fungsi jargon yang terdapat dalam UKM KSR PMI Unit UNEJ adalah sebagai berikut. Jargon sebagai identitas organisasi, jargon untuk mempromosikan kegiatan, jargon untuk

mempermudah interaksi, jargon untuk memberikan motivasi, dan jargon untuk memberikan peringatan.

Pembahasan

Jargon yang terdapat dalam UKM KSR PMI Unit UNEJ meliputi: jargon yang berbentuk leksikon yang terdiri dari kata dasar, kata berimbuhan, singkatan, dan akronim. Jargon yang berbentuk frase, dan jargon yang berbentuk kalimat adalah sebagai berikut:

1) Jargon Berbentuk Kata Dasar

Data (1)

Anggota 1 : Mas Jer, koordinasinya di mana?

Anggota 2 : Di *markas* aja Dit, Hikmah smsen pisan yo. (rek 5)

Markas merupakan jargon yang berbentuk kata dasar karena belum mengalami proses afiksasi, reduplikasi, dan kompositium atau penggabungan. Dalam kamus bahasa Indonesia kata *markas* memiliki arti tempat kedudukan pemimpin tentara (pandu, badan perjuangan, dsb). Kata *markas* oleh anggota UKM KSR PMI Unit Universitas Jember diartikan sekretariat. Jadi, untuk menyebut sekretariat yang dimiliki anggota UKM KSR PMI Unit Universitas Jember menyebutnya dengan kata *markas*.

2) Jargon Berbentuk Kata Berimbuhan

Data (2)

Melangkah lebih maju dalam 18 tahun *kebersamaan*. (dok-20)

Jargon *kebersamaan* adalah jargon yang berbentuk kata berimbuhan, kata *kebersamaan* dibentuk dari kata *bersama* ditambah konfiks *ke-an*. Dalam kamus bahasa Indonesia *kebersamaan* memiliki arti hal bersama. Dalam jargon ini, UKM KSR PMI Unit Universitas Jember *bersama-sama* dalam mengembangkan organisasi. *Kebersamaan* dalam jargon tersebut bermakna bersama dalam segala hal yang dilandasi dengan rasa loyalitas terhadap organisasi.

3) Jargon Berbentuk Singkatan

Data (3)

Anggota 1 : semuanya udah di catat Dew?

Anggota 2 : ada yang belum jelas Mbak, *ODC*-nya jadi berapa kali? (rek 1)

ODC merupakan jargon yang berbentuk singkatan karena *ODC* hasil pemendekan dari *One Day Camp* yang artinya kemah satu hari. Makna dari jargon ini adalah kegiatan anggota UKM KSR PMI Unit Universitas Jember yang berupa menginap semalam di *Markas*, selama menginap biasanya diisi dengan latihan rutin atau hanya sekedar bakar jagung atau ikan.

4) Jargon Berbentuk Akronim

Data (4)

Anggota 1 : itu sudah tradisi, derita angkatan ganjil mesti ketemu *Laga* dua kali
Anggota 2 : waduh, untung aku angkatan genap. (rek 2)

Jargon UKM KSR PMI Unit Universitas Jember dalam data (11) yaitu *Laga*. *Laga* merupakan jargon yang berbentuk akronim karena termasuk bentuk pemendekan yang dapat dilafalkan seperti adanya melafalkan kata biasanya. *Laga* sendiri sebenarnya sebutan untuk Lagaparamaduta karena terlalu panjang maka dalam interaksi sehari-hari anggota UKM KSR PMI Unit Universitas Jember hanya menyebut *Laga*. Lagaparamaduta adalah hasil pemendekan dari Lomba Gabungan Palang Merah Remaja Dua Tahunan yang merupakan kegiatan rutin dua tahunan yang diadakan oleh UKM KSR PMI Unit Universitas Jember kegiatan ini berupa lomba kepalang merah yang diikuti oleh PMR tingkat wira/SMA sederajat se-Karesidenan Besuki dan Karesidenan Malang.

5) Jargon Berbentuk Frase

Data (5)

Dari masyarakat untuk masyarakat dalam dua dekade pengabdian KSR PMI Unit Universitas Jember (dok-2)

Jargon tersebut berbentuk frase eksosentrik karena salah satu dari unsur frase tersebut tidak bisa diganti. Frase tersebut juga dapat disebut dengan frase preposisional karena komponen utamanya berupa preposisi. Jargon tersebut memiliki makna bahwa UKM KSR PMI Unit Universitas Jember berawal dari masyarakat yang kemudian membentuk UKM KSR PMI Unit Universitas Jember.

Selain *dari masyarakat* juga terdapat jargon UKM KSR PMI Unit Universitas Jember yaitu *untuk masyarakat*. Jargon tersebut berbentuk frase eksosentrik karena salah satu dari unsur frase tersebut tidak bisa diganti. Frase tersebut juga dapat disebut dengan frase preposisional karena komponen utamanya berupa preposisi. Jargon tersebut memiliki makna bahwa kegiatan yang dilaksanakan UKM KSR PMI Unit Universitas Jember untuk masyarakat.

Data (6)

LAGAPARAMADUTA IX: *Thirsty of victory* (dok-8)

Jargon UKM KSR PMI Unit Universitas Jember dalam data (21) yaitu *thirsty of victory*, jargon tersebut berbahasa Inggris yang memiliki arti haus kemenangan. Jargon tersebut berbentuk frase endosentris atributif dimana unsur inti dari frase tersebut adalah *haus* sedangkan atributnya adalah *kemenangan*. Maksud dari jargon ini adalah lagaparamaduta adalah tempat para peserta yang haus kemenangan.

6) Jargon Berbentuk Kalimat

Data (7)

Ora usah ngeyel, *narkoba nggarai susah*.
(Tidak perlu menyangkal, narkoba menyebabkan susah) (dok 10).

Jargon UKM KSR PMI Unit Universitas Jember dalam data (7) yaitu *narkoba nggarai susah*, jargon tersebut berbahasa Jawa yang memiliki arti narkoba menyebabkan susah. Jargon yang terdapat tersebut berbentuk kalimat tunggal karena hanya terdapat satu klausa. Fungsi subjek ditempati oleh *narkoba*, predikat ditempati oleh *menyebabkan* dan *susah* menempati fungsi objek. Maksud jargon tersebut UKM KSR PMI Unit Universitas Jember menghimbau pada semua orang bahwa narkoba itu dapat menyusahkan manusia dari segala sisi.

Fungsi Jargon

Fungsi jargon UKM KSR PMI Unit UNEJ ditentukan berdasarkan maksud yang terkandung dalam jargon. Fungsi jargon sesuai data temuan di lapangan adalah sebagai berikut:

1) Fungsi jargon sebagai identitas organisasi

Data (1)

Anggota 1 : Ov, *Lantipnya* jadi kapan?

Anggota 2 : Minggu depan kayakê Mas, SKnya masih belum turun.
(sepertinya minggu depan Mas, SKnya masih belum turun) (rek 3)

Dialog tersebut mengandung jargon UKM KSR PMI Unit Universitas Jember yaitu *lantip*. *Lantip* digunakan untuk menyebut *lantipdastrata* yang merupakan bentuk pemendekan dari pelantikan dan serah terima jabatan. Jargon ini memiliki fungsi sebagai identitas organisasi karena berbeda dengan organisasi lain. Organisasi lain rata-rata menyebut kegiatan pelantikan dan serah terima jabatan dengan akronim sertijab sedangkan UKM KSR PMI Unit Universitas Jember menyebutnya dengan *Lantip* atau *Lantipdastrata*.

2) Fungsi Jargon untuk Mempromosikan kegiatan

Data (2)

We care we save

(Kita peduli kita menyelamatkan) (dok 13)

We care we save merupakan jargon yang dibuat oleh UKM KSR PMI Unit Universitas Jember ketika mengadakan kegiatan seminar jerawat dan konsultasi. Jargon *we care we save* berfungsi untuk mempromosikan kegiatan karena jargon ini menunjukkan kepedulian UKM KSR PMI Unit Universitas Jember terhadap masalah yang dihadapi remaja pada saat itu.

3) Fungsi Jargon untuk Mempermudah Interaksi

Data (3)

Anggota 1 : *larut* enaknya diisi materi apa ya Mas?

Anggota 2 : terserah wes, kalau bisa gabungkan sama dialog anggotanya anak litbang. (rek 4)

Larut merupakan jargon UKM KSR PMI Unit Universitas Jember yang berbentuk akronim. *Larut* merupakan jargon yang berfungsi untuk mempermudah interaksi karena jika menyebut latihan rutin terlalu panjang dan *larut* dirasa pas dan enak sebagai pemendekan dari latihan rutin. Penyebutan *larut* ini memang hanya untuk mempermudah interaksi dan tidak mempunyai makna yang lain.

4) Fungsi Jargon untuk Memberikan Motivasi

Data (4)

Tanamkan loyalitas dan semangat kemanusiaanmu
(dok-3)

Jargon *semangat kemanusiaanmu* berfungsi untuk memberikan motivasi, jargon ini dibuat untuk memicu semangat mahasiswa supaya giat dan semangat mengikuti kegiatan kemanusiaan serta memiliki rasa loyalitas yang tinggi jika sudah mengikuti UKM KSR PMI Unit Universitas Jember.

5) Fungsi Jargon untuk Memberikan Peringatan

Data (5)

Reproduksi sehat masa depan selamat (dok-7)

Reproduksi sehat masa depan selamat merupakan jargon UKM KSR PMI Unit Universitas Jember yang berbentuk kalimat. Jargon ini berfungsi untuk memberikan peringatan. Peringatan yang diberikan tentang kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi sangat penting perlu ditanamkan sejak dini karena menyangkut masa depan yang sehat bagi tubuh seseorang. Jika organ reproduksi seseorang kurang sehat maka masa depannya juga kurang sehat.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut,

Jargon yang terdapat dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Jember meliputi: (1) wujud jargon berbentuk leksikon terdiri atas kata dasar, kata berimbuhan, singkatan, dan akronim; (2) wujud jargon berbentuk frase; (3) wujud jargon berbentuk kalimat.

Fungsi jargon yang digunakan oleh UKM KSR PMI Unit Universitas Jember meliputi (1) fungsi jargon sebagai identitas organisasi; (2) fungsi jargon untuk mempromosikan kegiatan; (3) fungsi jargon untuk mempermudah komunikasi; (4) fungsi jargon untuk memberikan motivasi; (5) fungsi jargon untuk memberikan peringatan.

Keunikan jargon UKM KSR PMI Unit UNEJ terletak pada bentuk jargon yang tidak hanya berbahasa Indonesia saja, melainkan ada juga yang berbahasa asing dan berbahasa daerah. Selain itu ada juga jargon yang berbentuk akronim tetapi penyebutannya hanya sebagian. Contoh bentuk akronim adalah *lagaparamaduta* sering disebut *laga*, dan *lantipdastrata* yang sering disebut *lantip*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Dosen dan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan diskusi untuk materi jargon dalam mata kuliah sosiolinguistik.
- 2) Peneliti lain yang meneliti tentang jargon, hasil penelitian ini dapat dikembangkan karena masih ada yang perlu digali dari jargon UKM KSR PMI Unit Universitas Jember yaitu faktor penggunaan jargon dan proses pembentukan jargon.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Anita Widjajanti, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan perhatiannya demi terselesainya jurnal ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Jember atas kerjasama yang baik selama penelitian ini berlangsung.

Daftar Pustaka

- [1] Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah.
- [2] Kridalaksana, Harimurti. 1985. *Fungsi dan Sikap Bahasa*. Ende Flores: Nusa Indah.